

ABSTRAK

Dijaman yang serba ketat ini, semakin membuat perusahaan harus semakin berhati-hati terhadap segala bentuk kecurangan yang selalu menghantui. kecurangan itu dapat timbul kepada perusahaan kecil maupun yang berskala besar, dan dapat timbul baik oleh pihak luar maupun dari pihak dalam perusahaan itu sendiri. Penerimaan suatu perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang, ataupun manufaktur, memiliki resiko yang tinggi terhadap berbagai macam upaya penggelapan (*Fraud, lapping, kitting*) dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam hal ini peranan auditor internal sangat diperlukan dalam menciptakan suatu pengendalian terhadap perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana menciptakan pengendalian yang tepat dan efektif terhadap penerimaan kas dan mengetahui prosedur audit yang harus di tetapkan.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan mengamati aspek tertentu secara spesifik untuk memperoleh data primer maupun data sekunder, sehingga diperoleh jawaban mengenai objek penelitian. sehingga dari data yang dikumpulkan dapat dilakuakn analisa berdasarkan teori-teori yang didapat dan ditarik kesimpulan. Penelitian dilakukan secara langsung pada Trade Centre X jalan KH. Mansyur No. 20, Kebon Jahe, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Terhadap 2 variabel penelitian, yakni pengendalian penerimaan penerimaan kas yang dilakukan oleh auditor internal (X), hasil dari pengendalian penerimaan kas (Y).

Berdasarkan analisis regresi, korelasi, determinasi dan pengujian hipotesis, diketahui bahwa pengendalian penerimaan kas oleh Auditor Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan penerimaan kas, dengan distribusi 83,6% dan 24,6% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti. Dan berdasarkan distribusi jawaban responden terhadap variabel X, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian penerimaan kas oleh Auditor Internal telah berjalan dengan baik. Dan berdasarkan distribusi jawaban responden terhadap variabel Y, dapat disimpulkan bahwa ketepatan penerimaan kas telah tercapai.

Kata kunci : Pengendalian, Penerimaan Kas, Audit Kas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Tempat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Rerangka Pemikiran	7
2.2 Audit.....	10
2.2.1 Pengertian Audit.....	10
2.2.2 Jenis-Jenis Audit.....	11
2.2.2.1 Audit Operasional.....	12
2.2.2.2 Audit Kepatuhan.....	13
2.2.2.3 Audit Atas Laporan Keuangan.....	14
2.2.3 Ruang Lingkup.....	15
2.3 Audit Kas.....	16
2.3.1 Tujuan Audit Kas	17
2.3.2 Pengujian Audit Untuk Kas Kecil.....	18
2.4 Kas.....	19
2.4.1 Pengertian Kas.....	20

2.4.2	Tujuan Dan Fungsi Kas.....	22
2.4.3	Fungsi Penerimaan Kas.....	22
2.4.4	Sumber Penerimaan Kas.....	23
2.4.5	Metode Penerimaan Uang Kas.....	25
2.4.6	Bentuk Penerimaan Uang Kas.....	25
2.4.7	Prosedur Penerimaan kas.....	25
2.4.8	Pengendalian Internal Penerimaan Kas.....	28
2.4.9	Pengendalian Internal Pengeluaran Kas.....	29
2.4.10	Tujuan Pengendalian Internal Kas.....	30
2.5	Pengendalian Intern.....	32
2.5.1	Pengertian Pengendalian Intern.....	32
2.5.2	Tujuan Pengendalian Intern.....	32
2.5.3	Hakekat Pengendalian Intern.....	34
2.5.4	Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	35
2.5.5	Efektivitas.....	38
2.5.5.1	Pengertian Efektivitas.....	38
2.6	Hubungan Audit Kas Dengan Ketepatan Penerimaan Kas.....	40
2.6.1	Penerimaan Kas Yang Terkendali Dan Efektif.....	41

BAB III OBJEK PENELITIAN DAN METODOLOGI

3.1	Objek Penelitian	45
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	46
3.1.3	Uraian Tugas.....	47
3.2	Unit Internal Audit.	48
3.2.1	Maksud Dan Tujuan	48
3.2.2	Tugas Pokok.....	49
3.3	Metodologi Penelitian.....	49
3.3.1	Identifikasi Dan Pengukuran Variabel Dalam Penelitian.....	51
3.3.1.1	Variabel Independent (X).....	51
3.3.1.2	Variabel Dependent (Y).....	52
3.4	Penetapan Indikator Variabel.....	52

3.4.1	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	53
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	54
3.5.1	Uji Validitas.....	54
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	54
3.5.3	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	55
3.5.4	Uji Statistik.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Deskriptif.....	57
4.1.1	Tanggapan Konsumen Mengenai Pelaksanaan Pengendalian Penerimaan Kas Oleh Auditor Internal.....	57
4.1.2	Tanggapan Konsumen Mengenai Ketepatan Penerimaan Kas..	61
4.2	Analisis Peranan Audit kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Penerimaan Kas Perusahaan Pada Trade Center X.....	63
4.2.1	Analisis Regresi.....	63
4.2.2	Analisis Korelasi.....	64
4.2.3	Analisis Koefisien Determinasi.....	64
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Variabel Independen	52
Tabel 3.2	Indikator Variabel Dependen	53
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Mengenai Pelaksanaan Urutan Pre Numbered Tanda Terima Atau Kwitansi.....	57
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Mengenai Kecocokan Jumlah Penerimaan Tunai (Kas), Struk Kartu Kredit dan giro yang Diterima Dengan Laporan Harian Penerimaan.....	58
Tabel 4.3	Tanggapan Responden Mengenai Cross Cek Tanggal Masuk Seluruh Penerimaan Di Rekening Koran Perusahaan Dengan Saldo Bank.....	58
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Mengenai Rekonsiliasi Bank Yang Dilakukan Bagian Accounting Dan Pelaksanaan Cross Check Oleh Internal Audit.....	59
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Mengenai Kesesuaian Jumlah Yang Sebenarnya Dengan Pencatatan Dan Pembukuan Yang Dilakukan Oleh Bagian Accounting Dan Finance.....	59
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Mengenai Batas Waktu (Cut Off) Atas Pencatatan Dan Pengukuran Seluruh Transaksi Penerimaan Dan Pengeluaran Yang Ditetapkan Bagian Finance Dan Accounting.....	60
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Mengenai Kecukupan Pengungkapan Saldo Kas Di Bank Kepada Seluruh Stakeholder.....	60

Tabel 4.8	Tanggapan Responden Mengenai Kecukupan Saldo “Cash On Hand” Yang Disediakan Untuk Operasional Perusahaan.....	61
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Mengenai Pelaksanaan Otorisasi Pejabat Berwenang Dalam Setiap Pengeluaran Kas Untuk Berbagai Keperluan.....	61
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Mengenai Ketersediaan Dan Kecukupan Saldo Kas Di Bank Untuk Keperluan Perusahaan, Baik Keperluan Operasional Harian Ataupun Yang Bersifat Komersial (Bisnis).....	62
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Mengenai Kecukupan Pencatatan Setiap Transaksi Penerimaan Dan Pengeluaran Sebagai Informasi Yang Akurat Bagi Setiap Stakeholder Yang Membutuhkan.....	62
Tabel 4.12	Tabel Analisi Regresi.....	63
Tabel 4.13	Tabel Analisis Korelasi.....	664
DAFTAR TABEL		viii